

Di Genteng Rp 120 Ribu, Wonokromo Rp 100 Ribu

Tanggal : Kamis , 25 Februari 2021
 Media : Jawa Pos
 Halaman : 15
 Wartawan : elo/c13/ai
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Trio Wahyu Bowo (Kabid Distribusi Disdag Kota Surabaya)
 Rubrik : Modern West
 Topik :

Di Genteng Rp 120 Ribu, Wonokromo Rp 100 Ribu

Harga Cabai Naik, Pembeli Sedikit

SURABAYA, Jawa Pos - Cabai makin "pedes". Harganya bikin emak-emak makin judes. Apalagi jika sekeluarga semuanya senang pedas. Perut emak jadi tambah mulas. Bukan karena kepedasan cabai. Tapi, *mikir* harga cabai yang melambung tinggi.

Sebagaimana pantauan *Jawa Pos* di pasar Genteng Baru kemarin (24/2). Tak tanggung-tanggung, harga cabai rawit di pasar itu mencapai Rp 120 ribu per kilogram. Melambung jauh dari harga standar yang biasanya mencapai Rp 30 ribu per kilogram.

Naiknya harga cabai sebenarnya sudah terjadi akhir bulan lalu. Tapi, kini harga makin merangkak naik. Mulai Rp 80 ribu, kemudian naik lagi Rp 90 ribu per kilogram. Terakhir, selama sepekan ini, harga cabai Rp 120 ribu per kilogram.

"Yang beli makin sedikit," kata Khofifah, pedagang sayur di Pasar Genteng Baru. "Biasanya, rata-rata,



EDI SUSILO/JAWA POS

**NAIK
DRASTIS:**
Khofifah
memilih
cabai rawit.
Tingginya
harga
membuat dia
mengurangi
jumlah
dagangan.

pengusaha makanan beli 1 kilogram di lapaknya. Tapi, sejak naik, belinya tinggal setengah kilogram," ucapnya.

Termasuk ibu rumah tangga. Biasanya beli setengah kg, seperempat, sejak harga cabai turun, belinya hanya 1 ons. Ada juga pembeli yang beli hanya lima ribu untuk *tombo* pedas-pedasan.

Naiknya harga cabai terjadi karena beberapa wilayah hujan mengguyur deras. Banjir di beberapa wilayah juga menjadi penyebab harga si pedas makin naik. "Sudah lama naik, ini saya juga

kurangi kulakan cabai," ucapnya.

Hal senada disampaikan Munawaroh, pedagang di Pasar Wonokromo. Harga cabai di lapaknya mencapai Rp 100 ribu per kilogram. Harga tersebut sudah naik selama dua minggu belakangan.

Melambungnya harga cabai turut menurunkan pembeli. Dia pun tidak bisa banyak berbuat. Harga yang dia patok tinggi karena harga beli cabai di petani juga sudah naik. Barangnya tidak banyak.

Data harian sistem informasi

ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok (siskaperbapo) Jatim juga mencatat kenaikan harga cabai di pasar Surabaya. Di pasar Induk Keputran misalnya, harga

cabai rawit sudah menembus angka Rp 90 ribu per kilogram.

Kabid Distribusi Dinas Perdagangan (Disdag) Surabaya Trio Wahyu Bowo membenarkan mengenai kenaikan harga

cabai hingga menyentuh angka Rp 100 ribu per kilogram tersebut. Dampak cuaca, terutama hujan, menjadi penyebab stok cabai di beberapa pasar tidak banyak. **(elo/c13/ai)**